

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SDN SAMBIREJO 02 SEMARANG

Erika Rahayu⁽¹⁾, Mudzanatun⁽²⁾, Eko Prasetya⁽³⁾

Pascasarjana Universitas PGRI Semarang⁽¹⁾⁽²⁾, SD N Sambirejo 02 Semarang⁽³⁾
email korespondensi : erikacipleng@gmail.com

Abstract : The use of serial image media in Indonesian language learning has become a growing focus of research in an effort to increase the effectiveness of learning in elementary schools. This research aims to determine the use of serial image media in class II Indonesian language learning at SD N Sambirejo 02 Semarang. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data was collected through observation, interviews and document study. The results of this research show that the use of serial image media in learning has a good impact in increasing students' interest, motivation, interaction and understanding. Therefore, it is important for educators to consider the use of serial image media in creating effective learning and supporting the achievement of learning goals.

Key word : serial, image, media

Abstrak: Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi fokus penelitian yang semakin berkembang dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II di SDN Sambirejo 02 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan minat, motivasi, interaksi dan pemahaman peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan media gambar berseri dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan mendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Kata kunci : media, gambar, berseri

Pendidikan menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter serta pengembangan kemampuan dan potensi peserta didik secara maksimal. Hampir seluruh aspek kehidupan berhubungan dengan proses pendidikan. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memberikan pembelajaran yang bermakna pada peserta didik khususnya di sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mampu meningkatkan keinginan dan minat peserta didik, serta mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik (Herawati , 2016; 35-45). Tercapainya suatu proses pembelajaran tergantung pada strategi yang diterapkan oleh pendidik, baik model, metode atau pendekatan yang digunakan. Media pembelajaran menjadi sarana yang dapat memberikan bantuan pada peserta didik untuk memahami materi dengan mudah dan baik. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik dalam belajar terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah media bergambar seri. Media gambar berseri merupakan media yang penyajiannya berupa gambar ilustrasi yang bisa diberi teks yang disesuaikan dengan

materi yang akan diajarkan. Media gambar berseri merupakan suatu media gambar yang menceritakan suatu rangkaian cerita atau peristiwa secara urut.

Penggunaan media gambar berseri memberikan keefektifan pada pembelajaran karena menggabungkan fakta, ide atau gagasan secara jelas yang berasal dari gambar (Renza, 2022; 445-451). Pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memerlukan pendekatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar peserta didik dapat memahami pembelajaran bahasa Indonesia dengan mudah. Yani (2023, 1-7) dalam penelitiannya menemukan bahwa banyak peserta didik yang menganggap Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang sulit. Terutama pada bagian mengartikan suatu teks. Sehingga penggunaan gambar berseri bisa membantu peserta didik mendapatkan gambaran yang konkret terkait teks yang disajikan. Media menggunakan gambar berseri sesuai dengan karakteristik anak-anak sekolah dasar yang menyukai pembelajaran dengan hal-hal yang konkret (Widodo, 2022). Tentunya pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik mampu memberikan efektivitas pada proses pembelajarannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2020),

menemukan bahwa pentingnya keberagaman dalam penggunaan media pembelajaran guna memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam. Dengan menggunakan media gambar berseri, pendidik dapat memberikan pendekatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dengan tetap disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda.

Penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2018) menunjukkan bahwasanya penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mampu memberikan peningkatan pada minat belajar peserta didik serta mampu memperkuat pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran. Tentunya hal tersebut sejalan dengan konsep pembelajaran dengan teori konstruktivisme. Pada teori ini peserta didik aktif terlibat dalam pembelajaran dan membangun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman secara langsung (Schunk, 2016). Memunculkan gambar visual pada materi pembelajaran dapat memberikan bantuan kepada peserta didik dalam memahami konsep-konsep belajar yang abstrak dengan lebih baik (Clark & Mayer, 2016). Media gambar berseri memberikan gambaran rangkaian cerita atau konsep-konsep dalam bentuk gambar visual yang dapat memberikan representasi konkret

kepada peserta didik sehingga memudahkan pemahaman peserta didik. Meskipun begitu, penggunaan media gambar berseri juga mempunyai tantangan tersendiri. Sugiyono (2017) dalam bukunya menyatakan, bahwa ketersediaan media yang berkualitas dan relevan dengan kurikulum dapat menjadi hambatan dalam implementasi pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengembangkan media sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap penggunaan media gambar berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di SD N Sambirejo 02 Semarang. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran dan potensi media gambar berseri pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II di tingkat Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sambirejo 02 Semarang yang beralamat di Jalan Jolotundo II No. 27, Kelurahan Sambirejo, Kecamatan Gayamsari, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian ini adalah

seluruh peserta didik kelas II SD N Sambirejo 02 Semarang tahun pembelajaran 2023/2024.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen. Peneliti melakukan observasi langsung pada proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk menganalisis proses pembelajaran menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II. Dalam observasi, peneliti sebagai pengamat sekaligus berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan peserta didik kelas II. Studi dokumen dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pembelajaran dan dokumen penting lainnya yang terkait dengan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Sekolah Dasar, materi Kosa Kata Baru.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peserta didik merasa antusias ketika pendidik menampilkan media gambar berseri pada layar proyektor. Peserta didik menunjukkan

minat belajar yang baik pada saat pendidik menampilkan media gambar berseri. Sikap positif yang peserta didik tunjukkan mencerminkan ketertarikan peserta didik terhadap penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri mampu menarik perhatian peserta didik dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Peserta didik terlibat secara aktif dalam mengamati dan mendengarkan instruksi yang diberikan oleh pendidik. Peserta didik terlihat fokus pada gambar-gambar yang disajikan dan dengan cermat mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh pendidik. Selain itu, interaksi antara pendidik dan peserta didik serta antara sesama peserta didik menjadi lancar selama penggunaan media gambar berseri. Peserta didik terlibat aktif dengan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan oleh pendidik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif serta memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh pendidik

melalui media gambar berseri. Peserta didik mampu mengaitkan gambar-gambar tersebut dengan konsep-konsep bahasa Indonesia yang diajarkan, terutama terkait kosa kata baru. Peserta didik menunjukkan kemampuan untuk mengamati gambar dengan seksama dan memperhatikan detail pada gambar. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengidentifikasi kosa kata baru yang disajikan melalui media gambar berseri. Dengan demikian, peserta didik dapat mengaitkan gambar-gambar tersebut dengan arti kosa kata baru yang mereka temui. Kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan melalui media gambar berseri ini menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut efektif dalam membantu peserta didik dalam memahami konsep Bahasa Indonesia. Dengan adanya media gambar yang jelas dan konkret, peserta didik dapat dengan lebih mudah mengerti kosa kata baru yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri memperkaya pengalaman belajar peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Peneliti menemukan tanggapan positif dari peserta didik terhadap aktivitas pembelajaran yang menggunakan media gambar berseri. Peserta didik mampu dengan baik menjawab pertanyaan-

pertanyaan yang diajukan oleh pendidik dan mampu mengerjakan lembar kerja secara berkelompok dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik dapat bekerja sama dengan teman-temannya dalam aktivitas pembelajaran yang menggunakan media tersebut. Peserta didik menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Hasil dari observasi menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi serta dapat dengan mudah dalam memahami konsep yang diajarkan melalui penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran memberikan keunggulan yang dapat menarik perhatian peserta didik. Sehingga dalam pembelajaran, media gambar berseri mampu mengaktifkan proses kognitif dan emosional peserta didik yang mendukung minat serta motivasi belajar peserta didik. Dengan menampilkan gambar yang relevan dengan materi, peserta didik cenderung merasa lebih terlibat dan antusias dalam pembelajaran.

Selain observasi, peneliti juga menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada peserta didik setelah pelaksanaan proses pembelajaran. Beberapa peserta didik

mengungkapkan bahwasanya mereka merasa senang ketika pendidik menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut mencerminkan manfaat positif dari penggunaan media gambar berseri dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Mereka juga mengungkapkan bahwasanya media gambar berseri membantu mereka dalam memahami konsep pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama terkait dengan kosa kata baru. Mereka merasa bahwa media gambar membantu mereka mengaitkan kata-kata dengan apa yang ditunjukkan oleh gambar sehingga memudahkan mereka untuk memahami dan mengingat kosa kata baru tersebut. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi belajar saja, melainkan mendukung proses pemahaman dan transfer informasi. Al-Hafizh (2020) dalam bukunya menyatakan bahwa, konsep pembelajaran visual menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan transfer informasi pada peserta didik. Melalui pengalaman belajar visual, peserta didik mampu memperkuat pemahaman mereka pada materi pembelajaran dengan lebih baik. Kesimpulan pada hasil wawancara,

pentingnya mempertimbangkan penggunaan media visual dalam merancang strategi pembelajaran yang menarik serta efektif bagi peserta didik.

Peneliti menggunakan studi dokumen dalam pengumpulan data lainnya. Pada studi dokumen, peneliti menggunakan hasil lembar kerja peserta didik sebagai sumber data. Peneliti melihat bahwasanya peserta didik dapat dengan baik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diberikan. Peserta didik dapat menggunakan kosa kata baru yang dipelajari dalam kalimat yang tepat. Hal ini menunjukkan efektivitas penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media gambar berseri memberikan penggambaran secara visual yang membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat kosa kata baru. Dengan melihat gambar yang terkait dengan kata tersebut, peserta didik mampu mengaitkan makna kata dengan gambar yang dilihatnya serta mampu mengaplikasikan kosa kata tersebut ke dalam kalimat-kalimat yang sesuai.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat, motivasi, interaksi serta pemahaman

peserta didik terhadap materi pembelajaran. Media gambar memberikan gambaran visual konkret dari informasi yang diberikan. Dari hasil observasi, peserta didik menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang baik ketika media gambar berseri digunakan dalam pembelajaran. Peserta didik aktif dalam mengamati, mendengarkan dan berinteraksi dengan baik pada pendidik maupun sesama peserta didik. Selain itu, peserta didik mampu memahami dan mengaitkan kosa kata baru dengan gambar yang disajikan serta mampu mengaplikasikannya untuk melengkapi kalimat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Amini (2020), yang menyatakan bahwa media kartu kata bergambar mampu mengembangkan kemampuan kosa kata peserta didik usia dini. Dengan media tersebut, peserta didik mampu mengetahui serta menambah kosa kata yang dimiliki. Semakin bertambahnya perbendaharaan kata peserta didik, harapannya peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori-teori belajar multimedia dan pembelajaran visual. Sesuai dengan perkembangannya, peserta didik pada tahapan pra-operasional masih memerlukan bantuan secara simbolik dalam memahami materi. Pada tahapan ini peserta didik

belum bisa menggunakan logika. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran visual mampu menjadi bantuan simbolik bagi peserta didik pada tahap ini. Mayer (2021) dalam penelitiannya tentang teori belajar multimedia, menyatakan bahwa penggunaan media visual dapat membantu peserta didik dalam membangun pemahaman yang lebih baik. Dengan menyajikan informasi dalam bentuk gambar berseri, peserta didik memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengaitkan konsep-konsep yang diajarkan dengan pengalaman visual mereka, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Mufliahah (2020) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, terutama dalam hal kosa kata baru. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan temuan pada hasil observasi serta wawancara yang disajikan. Media gambar memberikan gambaran visual yang nyata pada peserta didik. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengaitkan kosa kata baru yang mereka temukan dengan gambar yang disajikan. Dengan adanya gambaran visual

yang disajikan, peserta didik memiliki kesempatan untuk membangun keterkaitan antara konsep yang diajarkan dengan pengalaman visual yang mereka dapatkan. Sehingga mereka dapat lebih mudah mengingat dan memahami arti dari kosa kata baru tersebut.

Pembelajaran visual telah teruji sebagai salah satu strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal ini didukung oleh pendapat Al-Hafizh (2020) dalam bukunya menegaskan pentingnya konsep pembelajaran visual dalam memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penggunaan media visual menjadikan peserta didik mampu menerima informasi dengan lebih baik.

Pentingnya penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aisah (2019), yang menemukan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar dan interaksi antar peserta didik. Dengan adanya pengalaman belajar yang positif dan interaktif, peserta didik menjadi terlibat dalam pembelajaran, sehingga tercipta lingkungan belajar yang dinamis dan membangun kolaborasi sesama peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa bukan

hanya meningkatkan pemahaman konsep materi saja, melainkan juga meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media gambar berseri juga dapat merangsang daya imajinasi dan kreativitas peserta didik sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan media visual dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun, pendidik perlu memperhatikan desain pembelajaran yang menggunakan media tersebut sehingga pembelajaran yang diberikan menjadi menarik, bermakna, dan relevan bagi peserta didik sehingga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar berseri, peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dan minat belajar yang baik. Hal ini mencerminkan daya tarik media tersebut dan kemampuannya dalam menciptakan suasana pembelajaran yang

menarik. Dalam pembelajaran, media gambar mampu membantu peserta didik dalam memahami konsep Bahasa Indonesia, terutama pada materi tentang kosa kata baru. Peserta didik mampu mengaitkan gambar-gambar tersebut dengan kosa kata baru dan mengaplikasikannya pada kalimat yang tepat. Peserta didik menjadi terlibat aktif dalam proses pembelajaran ketika menggunakan media gambar berseri. Peserta didik fokus pada gambar-gambar yang disajikan, memberikan tanggapan pada pertanyaan yang diberikan oleh pendidik, serta bekerja sama dengan baik dalam pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran mampu menjadi strategi yang efektif dan relevan dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisah, S. (2019). Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 165-171.
- Al-Hafizh, A. (2020). Strategi Pembelajaran Aktif: Menjawab Tantangan Pembelajaran Abad ke-21. Jakarta: Prenada Media
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *Paudia*, 9(2), 119-129.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2023). *E-learning and The Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of*
- ALPEN: Jurnal Pendidikan Dasar
Volume 9, Nomor 1, Januari-Juni 2025
pISSN 2580-6890
eISSN 2580-9075
- Multimedia Learning*. John Wiley & Sons.
- Herawati. (2016). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, D. A. (2020). Penggunaan media belajar monopoli untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 3(1), 10-15.
- Mayer, R. E. (2014). -Based Principles for Designing Multimedia Instruction. *Copyright and Other Legal Notices*, 59.
- Mufliah. (2020). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Pemahaman Kosa Kata Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 121-132.
- Renza. (2022). The Effectiveness of Serial Image Media in Learning. *Journal of Educational Research*, 20(3), 445-451.
- Santoso, A.B (2018). Penerapan Media Bergambar Seri dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 3 Kebonagung Kecamatan Baturraden. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 7(1), 12-20.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories an Educational Perspective*. Pearson Education, Inc.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Widodo. (2022). Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 78-85.
- Yani, D., & Rachmania, S. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Wangiwisata. *Melior: Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 1-7.